

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan sebuah hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya membantu dan mempermudah dalam melakukan perpindahan barang maupun orang dari suatu tempat ke tempat lain (Edward K. Morlok, 1991). Masyarakat sangat mengandalkan transportasi untuk berbagai keperluan termasuk bekerja, berbelanja, maupun berlibur. Transportasi memiliki fungsi yaitu memberikan kemudahan dalam perjalanan manusia maupun pengiriman barang dari suatu lokasi ke lokasi yang dituju sehingga dapat menghemat waktu. Dengan adanya transportasi dapat meningkatkan pelayanan mobilitas penduduk dan sumber daya yang dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia (Kementerian Perhubungan, 2017). Terciptanya transportasi dapat tercapainya kelancaran dalam perpindahan maka seiringnya perkembangan zaman transportasi harus selalu berbenah agar terciptanya kenyamanan dan keamanan dalam berpindah.

Salah satu moda transportasi di Indonesia yaitu angkutan umum, angkutan umum merupakan sebuah angkutan transportasi yang bersifat massal yaitu dapat digunakan oleh masyarakat umum, transportasi umum memiliki rute, jadwal serta biaya yang telah ditetapkan untuk setiap perjalanan. Angkutan umum harus memiliki citra yang baik di mata masyarakat sebagai media penyedia jasa perpindahan orang. Pemberian pelayanan yang baik bagi masyarakat merupakan salah satu cara agar memberikan citra yang baik sehingga masyarakat dapat menggunakan transportasi umum sebagai sarana perpindahan dengan aman dan nyaman. Dengan adanya transportasi umum ini dapat mengurangi tingkat kemacetan yang ada di Indonesia yang didominasi oleh kendaraan pribadi.

Mendirikan dan menjalankan sebuah perusahaan angkutan umum merupakan hal yang tidak mudah, dikarenakan harus memerhatikan berbagai aspek baik dari fasilitas dan pelayanan. Dalam mendirikan sebuah

perusahaan angkutan umum harus sudah memiliki izin usaha serta memiliki izin trayek kendaraan yang sudah beroperasi di jalan.

Bus merupakan kendaraan transportasi darat yang telah dirancang sesuai dengan aturan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang digunakan sebagai alat pengangkut penumpang massal atau dalam jumlah banyak. Bus merupakan transportasi yang cukup banyak diminati di area Jawa Tengah khususnya di wilayah Kota Magelang maupun Kabupaten Magelang, karena di wilayah ini bus menjadi salah satu moda transportasi yang sangat diminati masyarakat. Di wilayah Kota Magelang maupun Kabupaten Magelang juga terdapat nama-nama perusahaan otobus besar yang telah mendirikan garasi bus mereka di wilayah ini. Memiliki trayek yang cukup besar yang tersebar di wilayah Indonesia, oleh karena itu bus menjadi salah satu kendaraan umum yang dimintai oleh masyarakat, sehingga persaingan perusahaan otobus di wilayah Kota Magelang maupun Kabupaten Magelang cukup banyak seperti, PO Handoyo, PO Ramayana, PO Mustika, PO Sumber Waras Putera, PO Santoso dan yang lainnya.

Perusahaan Otobus (PO) merupakan sektor dari sistem transportasi umum yang menggunakan bus sebagai sarana utama untuk memindahkan orang dari satu tempat ke tempat lain. PT Indo Transport Abdimas merupakan perusahaan yang berfokus pada layanan transportasi darat, beroperasi dengan garasi utama yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No.18, Tidar Utara, Kec. Magelang Sel., Kota Magelang, Jawa Tengah. Seperti halnya perusahaan otobus pada umumnya, PT Indo Transport Abdimas memiliki 615 orang yang terbagi antara pengemudi dan mekanik bus.

PT Indo Transport Abdimas sudah memiliki dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) dimana sudah tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 tahun 2018, selaku perusahaan transportasi umum maupun barang diwajibkan untuk memiliki, membuat, melaksanakan, dan menyempurnakan dokumen sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum dengan berpedoman pada RUNK LLAJ. PT Indo Transport Abdimas belum

sepenuhnya memperbarui dokumen SMK PAU dan masih memiliki koreksi pada pelaksanaan implementasi terkait 10 elemen SMK PAU yang ada di perusahaannya. Maka dari itu laporan ini akan melakukan evaluasi terkait setiap elemen sistem manajemen keselamatan yang ada pada perusahaan PT Indo Transport Abdimas.

Magang merupakan salah satu mata kuliah wajib yang di tempuh sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar pada Program Sarjana Terapan Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal. Dengan pelaksanaan magang 2 yang telah disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal, supaya para taruna diharapkan mengenal langsung dunia kerja, sehingga bisa menerapkan apa yang sudah dipelajari di kampus dan mendapatkan pengalaman secara langsung.

I.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan magang :

1. Melaksanakan sebagian dari kurikulum yang telah di tentukan pada program studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Otomotif yang meliputi teknik perawatan kendaraan bermotor, sistem manajemen keselamatan angkutan jalan, manajemen armada (*Fleet Manajemen*) Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum.
2. Memperkenalkan dan melatih para taruna dalam melaksanakan tugas pelayanan kepada masyarakat di bidang angkutan umum yang kelak dapat bermanfaat ketika di dunia kerja.
3. Menghimpun setiap informasi dan data yang sesuai dengan bidang Teknologi Rekayasa Otomotif sebagai bahan penyusunan tugas akhir taruna.
4. Memberikan saran dan masukan untuk perusahaan angkutan umum terkait sebagai bahan pertimbangan dalam rangka evaluasi dan meningkatkan pelayanan kepada perusahaan angkutan umum.
5. Mengimplementasikan pembelajaran SMK PAU ke dalam perusahaan dengan ikut serta dalam evaluasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.

I.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh pada magang yaitu:

1. Mendapatkan pengetahuan baru, wawasan yang luas dan keterampilan yang relevan serta taruna dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus PKTJ.
2. Meningkatkan mutu lulusan PKTJ dengan memadukan pengetahuan dari dalam kampus dengan dunia kerja.
3. Dapat terjalin kerja sama antara PKTJ dengan perusahaan, industri dan instansi khusus sebagai sarana pengembangan ilmu program studi Diploma IV Teknologi Rekayasa Otomotif.

I.4 Ruang Lingkup

PT Indo Transport Abdimas memiliki kantor pusat diantara lain :

1. Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum
2. Sistem Layanan Operasional
3. Manajemen Armada
4. Kantor Utama di Kota Magelang

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan Magang II akan dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2024 – 5 April 2024 dan akan dilaksanakan di PT. Indo Transport Abdimas

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan ini adalah berdasarkan format seperti penulisan laporan penelitian, yaitu:

- 1. BAB I PENDAHULUAN**, berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan manfaat waktu dan tempat pelaksanaan magang.
- 2. BAB II GAMBARAN UMUM**, berisi tentang gambaran yang terkait selama melaksanakan magang 2 yang dituangkan kedalam laporan magang 2 yang berisi profil PT. Indo Transport Abdimas dan yang terkait dalam SMK-PAU.
- 3. BAB III PELAKSANAAN MAGANG**, berisi tentang penjelasan yang berisi kegiatan PT. Indo Transport Abdimas dibagian operasional kendaraan serta mengenai pelaksanaan pembuatan dokumen SMK-PAU

4. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**, berisi tentang manajemen operasional yang ada di PT. Indo Transport Abdimas baik perawatan dan perbaikan, *rampcheck*, *maintenance* kendaraan, serta hasil pembuatan dokumen SMKPAU.
5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**, berisi tentang kesimpulan dan saran.
6. **DAFTAR PUSTAKA**, berisi tentang semua referensi dan sumber penulisan laporan.
7. **LAMPIRAN**, berisi lampiran – lampiran data yang dibutuhkan dalam laporan